



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Mei 2025

Halaman: 1

Tangki SPBU Pringgokusuman Meledak, 8 Luka-Luka



AMANKAN: Suasana SPBU di Jalan Letjend Suprpto, Pringgokusuman, Gedongtengen, Kota Yogyakarta, meledak, Selasa (27/5/2025).

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Tangki bahan bakar minyak (BBM) milik Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Jalan Letjend Suprpto, Pringgokusuman, Gedongtengen, Kota Yogyakarta, meledak, Selasa (27/5/2025) siang. Delapan orang menjadi korban mengalami luka-luka.

Korban luka terkena pecahan kaca dan asbes dari bangunan sekitar. Ledakan bahan sampai membuat eternit di Puskesmas Gedongtengen pecah berserakan.

Ketua RW 03 Pringgokusuman Rizal mengatakan, pada saat peristiwa kebakaran api sempat membesar. Petugas SPBU langsung berusaha memadamkan api menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) tapi tetap membesar. Sampai akhirnya

ya bisa dipadamkan dengan bantuan Damkar Kota Yogyakarta dan warga sekitar.

Peristiwa ledakan dari SPBU ini, kata Rizal, bukan yang pertama kali. Sebelumnya dalam satu bulan ini juga pernah terjadi ledakan. Tapi, tak separah ledakan kali ini.

Wakapolresta Yogyakarta AKBP Rudi Setiawan mengatakan, kepolisian masih melakukan penyelidikan terkait dengan peristiwa tersebut. Polisi belum bisa mengungkap penyebab kebakaran secara rinci.

"Masih dilakukan penyelidikan untuk memastikan penyebab. Tim Inafis saat ini masih bekerja," katanya.

Kepala Puskesmas Gedongtengen dr Tri Kusumo Bawono menjelaskan, ada delapan korban dari peristiwa ledakan tersebut.

■ Baca **TANGKI...** Hal II

8 Korban Ledakan

Ada delapan korban ledakan di SPBU Jl Letjend Suprpto kemarin (27/5).

1. Budi Santoso (karyawan) 3 jahitan di kepala.
2. Titik (pegawai kantin) 1 jahitan di kaki.
3. Tri W (karyawan) 3 jahitan di kepala.
4. Sujani (pembeli) luka bakar grade I.
5. Sunarto (karyawan) luka bakar grade II, sesak.
6. Adrian (karyawan) luka lecet di tangan.
7. Candra (tetangga SPBU) luka lecet di kepala.
8. Faizol (pembeli) luka lecet di kaki, nyeri

Tangki SPBU Pringgokusuman Meledak, 8 Luka-Luka

sambungan dari hal Joglo Jogja

Mayoritas terkena pecahan kaca dari bangunan di SPBU maupun sekitar.

"Karena ledakannya sangat kencang. Ada yang terpental,

sampai eternit di tempat kami (Puskesmas) rontok yang di kamar mandi," katanya.

Ia menambahkan, korban paling parah Sunarto, kar-

yawan SPBU, yang ia rujuk ke PKU Muhammadiyah. Ini karena korban mengalami sesak nafas dan tidak memungkinkan dengan peralatan

di puskesmas.

"Satu korban harus mendapatkan oksigen dan infus. Kami rujuk ke PKU Muhammadiyah," katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005